

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KEMUDAHAN *DIGITAL PAYMENT* DAN SIKAP KEUANGAN PRIBADI TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
(Studi Pada UMKM Kecamatan Alang-Alang Lebar Palembang)

Urmia Evita¹, Lukita Tripermata², Leriza Desitama Anggraini³
2020520070@students.uigm.ac.id¹, lukita@uigm.ac.id², leriza@uigm.ac.id³
Universitas Indo Global Mandiri

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana literasi keuangan, kemudahan digital payment, dan sikap keuangan pribadi berpengaruh pada peningkatan pendapatan usaha mikro kecil dan menengah. Penelitian ini melihat UMKM di seluruh Kecamatan Alang-Alang Lebar Palembang, yang berjumlah 2.685 unit. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan sampel penelitian terdiri dari 96 orang yang dipilih menggunakan rumus slovin. Rumusan masalah dan hipotesis yang dibuat, serta hubungan antar variabel, dipecahkan melalui SEM dan SmartPLS menggunakan metode bootstrapping. Berdasarkan hasil hipotesis memperlihatkan bahwa variabel literasi keuangan secara positif berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM, digital payment secara positif berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM, dan sikap keuangan pribadi secara positif berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Digital Payment, Sikap Keuangan Pribadi, Pendapatan, Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

ABSTRACT

This research aims to evaluate how financial literacy, ease of digital payments, and personal financial attitudes influence increasing the income of micro, small and medium enterprises. This research looked at MSMEs in the entire Alang-Alang Lebar District of Palembang, totaling 2,685 units. Data was collected through a questionnaire and the research sample consisted of 96 people selected using the Slovin formula. The problem formulation and hypotheses created, as well as the relationships between variables, are solved through SEM and SmartPLS using the bootstrapping method. Based on the results of the hypothesis, it shows that the financial literacy variable has a positive effect on increasing MSME income, digital payments have a positive effect on increasing MSME income, and personal financial attitudes have a positive effect on increasing MSME income.

Keywords: Financial Literacy, Digital Payment, Personal Financial Attitudes, Income, Micro, Small and Medium Enterprises.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM merupakan salah satu usaha yang berperan dalam menggerakkan perekonomian sebuah negara (Anggraini et al., 2022). Sebagai sebuah usaha, UMKM menghadapi tantangan karena keterbatasan akses ke modal, teknologi informasi, dan pasar. Mereka juga mengalami kendala dalam hal kualitas SDM, jaringan usaha, penetrasi pasar, keterampilan manajerial dan dukungan lingkungan bisnis. Permasalahan ini disebabkan oleh kemampuan penilaian diri para pelaku UMKM dalam mengawasi dana yang masih sangat rendah. Dibutuhkan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan UMKM. Oleh karena itu, agar pelaku UMKM dapat bertahan dan terus meningkat, salah satunya adalah meningkatkan pemahaman para pelaku UMKM dengan memperbanyak informasi tentang pengetahuan keuangan sehingga pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan dapat ditingkatkan (Rahmanisa et al., 2023).

Literasi keuangan lebih sering disebut sebagai kemampuan memahami konsep, risiko, dan pengambilan keputusan secara kreatif untuk mencapai hasil keuangan yang akurat. Beberapa pelaku usaha memiliki informasi yang rendah tentang keuangan sehingga menyulitkan mereka dalam mengelola dananya (Sari *et al.*, 2020). Rafif Rziqullah, pendiri Barisan Usaha Rakyat (BARA), Rafif mengungkapkan bahwa salah satu penyebab tertinggalnya sektor UMKM yaitu minimnya kemampuan finansial di kalangan pelaku usaha. Dari 50 UMKM yang mengikuti pelatihan literasi keuangan di Palembang, sebagian besar benar-benar menggabungkan pendapatan dan pengeluaran biaya usahanya dalam satu rekening. Jika pelaku usaha masih menggabungkan pendapatan dan pengeluarannya mereka tidak akan tahu usahanya berkembang atau tidak, pemisahan rekening juga melatih pelaku UMKM agar tahu manajemen resiko dan menggunakan uang secara bijak (Wulandari, 2022).

Pemahaman yang baik tentang keuangan dalam mendukung aktivitas perekonomian. Semakin banyak orang yang memahami manfaat produk dan layanan keuangan, semakin besar kemungkinan terciptanya aktivitas ekonomi yang berkelanjutan. Dampak literasi keuangan terhadap perekonomian sangat besar, karena peningkatan dalam pemahaman masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan akan mendorong penggunaan yang lebih luas, yang pada gilirannya akan mempercepat pertumbuhan ekonomi (Putra *et al.*, 2020).

Kemajuan pesat dalam pemanfaatan teknologi informasi dan inovasi di bidang administrasi keuangan Indonesia saat ini seharusnya sudah terlihat kemajuan yang sangat besar. Penggunaan layanan keuangan digital, seperti digital payment, kini telah menjadi hal yang umum dikalangan masyarakat berkat penetrasi internet yang tinggi dan pengguna smartphone. Metode pembayaran digital paling populer seperti *e-wallet* dan uang elektronik telah menarik minat banyak orang, dengan proyeksi peningkatan pengguna dari 158,7 juta pada 2021 menjadi perkiraan 247,26 juta pada 2027. Lebih dari 48 perusahaan dalam negeri mengoperasikan lebih dari satu sistem *e-wallet*, sementara penggunaan dompet seluler telah meningkat pesat, mencapai 26% pada 2020, dan diperkirakan akan mencapai 77% pada 2025. Meskipun kemajuan signifikan, Indonesia masih menghadapi tantangan dalam mengakomodasi masyarakat yang belum sepenuhnya beralih ke transaksi tanpa uang tunai (DTI, 2023).

Digital payment menjadi sesuatu hal yang harus dikuasai oleh para pelaku UMKM, karena dapat memengaruhi kinerja keuangan usaha mereka. Penggunaan pembayaran digital di UMKM bukan sekedar alat transaksi, melainkan strategi pendukung yang mengintegrasikan pemasaran, penjualan dan layanan pelanggan. Penggunaan pembayaran digital di UMKM memainkan peran penting bagi penjual dan pembeli dalam hal melakukan pembayaran dan memberikan informasi pembayaran (Asisa *et al.*, 2022).

Sikap keuangan pribadi menjadi memiliki dampak yang sangat penting dalam pertumbuhan UMKM yang mengalami perkembangan pesat. Dalam lingkungan dunia usaha yang semakin kompetitif, dan para pemilik UMKM memegang peran kunci dalam memastikan keberlangsungan usaha mereka. Dalam upaya mempertahankan dan mengembangkan bisnis mereka, keputusan manajemen keuangan yang tepat harus dibuat oleh pemilik usaha, serta menyadari bahwa sikap keuangan pribadi mereka memiliki dampak yang signifikan (Permadhy & Tristiarto, 2022).

Sikap keuangan yang kurang mampu dimiliki oleh pelaku usaha UMKM, dapat terlihat bahwa pelaku usaha UMKM tidak memiliki keinginan untuk terus meningkatkan kemampuan keuangan mereka. Banyak dari mereka cenderung merasa puas dengan hasil kinerja saat ini. Terlebih lagi, beberapa di antara mereka mungkin

tidak membuat perencanaan anggaran atau mengendalikan keuangan usaha mereka, namun tetap merasa bahwa bisnis mereka berjalan dengan baik. Rendahnya sikap keuangan yang terlihat pada mayoritas pelaku UMKM menjadi tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan pendapatan (Khasanah & Irawati, 2022).

Berdasarkan artikel yang diambil dari situs resmi Provinsi Sumatra Selatan. Menurut pernyataan Musiawari, yang merupakan Kepala Dinas Koperasi dan UKM, dia mengungkapkan bahwa UMKM terus mengalami pertumbuhan di wilayah tersebut. Informasi terkini menunjukkan bahwa 163 ribu lebih usaha beroperasi dalam skala kolektif maupun individu. Fenomena ini dipicu oleh kesadaran masyarakat akan manfaat berwirausaha, sehingga banyak yang memilih untuk terlibat dalam dunia usaha (Suud, 2020). Palembang merupakan salah satu wilayah yang terletak di Sumatera Selatan. Dengan potensi sebagian besar pendapatan masyarakatnya berasal dari UMKM.

Teori yang digunakan untuk penelitian ini yakni Teori Perilaku Terencana, yang memahami cara berperilaku individu yang dipengaruhi oleh gagasan kendali yang dilakukan orang tersebut. Teori ini mengatakan bahwa sikap, normal sosial, dan kontrol perilaku berpengaruh pada perilaku individu.

METODOLOGI

Jenis Penelitian

Penelitian ini yakni penelitian kuantitatif karena melibatkan informasi berupa angka dalam pemeriksaan yang terukur. Penelitian ini bersifat asosiatif kausal berdasarkan tingkat penjelasan posisi variabel. Penggunaan metode penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan mengenai keterkaitan antara dua variabel atau lebih, serta selaras dengan rumusan masalah yang telah dibuat.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini sebanyak 2.685 unit UMKM yang terletak pada Kecamatan Alang-Alang Lebar Palembang. Populasi ini merupakan kumpulan objek maupun subjek dengan karakteristik yang ditetapkan peneliti guna menjadi subjek studi dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Untuk memperoleh sampel, peneliti memakai metode non-probabilitas dengan teknik purposive sampling dimana teknik pengambilan sampel yang karakteristiknya yang telah ditetapkan oleh peneliti. Pengambilan sampel menggunakan metode slovin dengan toleransi sebesar 10%, sehingga jumlah sampel yang didapat sebanyak 96 responden pada UMKM Kecamatan Alang-Alang Lebar Palembang.

Teknik Analisis Data

Studi ini memakai analisis SEM dengan metode SmartPLS diterapkan untuk menganalisis data. T-statistik digunakan untuk menguji hipotesis dan mengevaluasi tingkat kepentingan parameter yang dihitung untuk memberikan informasi tentang hubungan antar variabel dalam penelitian ini.

Uji Convergent Validity

Uji validitas konvergen yaitu menggunakan outer loading, yang mana nilai $>0,70$ dianggap valid, dan nilai AVE $>0,50$ juga dianggap valid. Berikut uji validitas konvergen menggunakan outer loading.

Tabel 1. Uji Validitas Konvergen (*outer loading*)

Indikator	Literasi Keuangan (X1)	Digital Payment (X2)	Sikap Keuangan Pribadi (X3)	Peningkatan Pendapatan (Y)
X1.1	0.921			
X1.2	0.799			
X1.3	0.756			
X1.4	0.887			
X1.5	0.790			
X2.1		0.820		
X2.2		0.874		
X2.3		0.739		
X2.4		0.767		
X2.5		0.806		
X3.1			0.842	
X3.2			0.714	
X3.3			0.754	
X3.4			0.888	
X3.5			0.854	
Y1				0.896
Y2				0.709
Y3				0.871
Y4				0.819
Y5				0.749

Analisis tabel diatas memperlihatkan bahwa semua indikator dari variabel laten mempunyai hasil *outer loading* yang melebihi 0,700, kesimpulannya indikator yang dipakai untuk mengukur variabel penelitian ini memiliki validitas yang adalah valid.

Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Untuk mengevaluasi validitas diskriminan, dilakukan analisis *cross loading* yang memeriksa apakah *loading factor* terhadap indikator yang bersangkutan lebih tinggi daripada terhadap indikator lain. Selain itu, nilai *fornell-larcker* digunakan untuk membandingkan akar varians rata-rata yang diekstraksi dengan hubungan antar variabel konstruk (Sholihin & Ratmono, 2021).

Tabel 2. Uji Validitas Diskriminan (*cross loading*)

Indikator	Literasi Keuangan (X1)	Digital Payment (X2)	Sikap Keuangan Pribadi (X3)	Peningkatan Pendapatan (Y)
X1.1	0.921	0.505	0.468	0.514
X1.2	0.799	0.545	0.236	0.432
X1.3	0.756	0.395	0.128	0.375
X1.4	0.886	0.471	0.269	0.513
X1.5	0.789	0.302	0.252	0.400
X2.1	0.578	0.820	0.426	0.527
X2.2	0.496	0.874	0.294	0.518
X2.3	0.350	0.739	0.279	0.404
X2.4	0.313	0.767	0.025	0.380

X2.5	0.340	0.806	0.256	0.326
X3.1	0.403	0.282	0.842	0.427
X3.2	0.220	0.142	0.714	0.247
X3.3	0.265	0.275	0.754	0.282
X3.4	0.277	0.373	0.888	0.402
X3.5	0.191	0.257	0.853	0.435
Y1	0.532	0.456	0.466	0.895
Y2	0.375	0.538	0.326	0.709
Y3	0.364	0.553	0.363	0.871
Y4	0.493	0.377	0.330	0.819
Y5	0.428	0.290	0.352	0.749

Berdasarkan tabel diatas *cross loading* menunjukkan bahwa nilai outer setiap indikator terhadap variabelnya lebih tinggi daripada hubungannya dengan variabel lain, maka dapat disimpulkan bahwa data valid.

Tabel 3. Uji Validitas Diskriminan (*fornell-larcker criterion*)

Variabel	Literasi Keuangan (X1)	Digital Payment (X2)	Sikap Keuangan Pribadi (X3)	Peningkatan Pendapatan (Y)
Literasi Keuangan (X1)	0.833			
Digital Payment (X2)	0.537	0.803		
Sikap Keuangan Pribadi (X3)	0.336	0.335	0.813	
Peningkatan Pendapatan (Y)	0.542	0.552	0.456	0.812

Berdasarkan tabel diatas pengujian model *fornell-larcker criterion* perbandingan akar varians rata-rata yang diekstraksi dengan hubungan antar variabel konstruk sudah menunjukkan lebih besar, maka dapat disimpulkan variabel valid.

Uji Reability (Reabilitas)

Composite reliability dan cronbach's alpha digunakan untuk mengevaluasi seberapa konsisten dari dua pengukuran dalam penilaian terhadap indikator-indikator yang ada. Jika hasil composite reliability $\geq 0,60 - 0,70$ serta hasil cronbach's alpha yaitu $>0,70$, maka dari itu variabel yang diuji dianggap konsistensi atau reliabel. Dengan demikian, dari hasil tabel 4, kesimpulannya dapat diyakini bahwa variabel penelitian ini dapat dipercaya.

Tabel 4. Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Composite reliability	Average variance extracted (AVE)
Literasi Keuangan (X1)	0.888	0.918	0.694
Digital Payment (X2)	0.863	0.900	0.644
Sikap Keuangan Pribadi (X3)	0.874	0.906	0.661
Peningkatan Pendapatan (Y)	0.868	0.906	0.659

Pengujian Model Strukturan (*Inner Model*)

Hasil output yang diperlihatkan pada tabel 5, ditemukan bahwa R2 mempunyai nilai sebesar 0,445, yang mengindikasikan bahwa 44,5% peningkatan pendapatan disebabkan oleh tingkat literasi keuangan, penggunaan pembayaran *digital* dan sikap keuangan individu, sementara selebihnya 55,5% dijelaskan oleh penyebab lain. Oleh karena itu model tersebut dikatakan “moderat”.

Tabel 5. Inner Model (R2)

Variabel	R2
Peningkatan Pendapatan (Y)	0.445

Berdasarkan tabel 6. diperoleh nilai Q^2 *predict* dari indikator variabel Y peningkatan pendapatan yaitu 0.329, 0.244, 0.244, 0.206, dan 0.154 lebih besar dari 0.15 maka kesimpulannya bahwa nilai Q^2 *predict* pada variabel Peningkatan Pendapatan memiliki nilai relevan yang medium.

Tabel 6. Q^2 *predict*

Indikator Variabel Peningkatan Pendapatan (Y)	Q^2 <i>predict</i>
Y1.1	0.329
Y1.2	0.244
Y1.3	0.244
Y1.4	0.206
Y1.5	0.154

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menentukan keterkaitan yang mendasari antara variabel laten, sebaiknya disarankan untuk melakukan uji hipotesis terhadap koefisien jalur antara variabel, yakni memeriksa apakah diperoleh hasil p value dibawah 0,05 atau apakah t statistik melebihi 1,96. Hasil p-value dan t-statistic diperoleh melalui analisis menggunakan metode bootstrapping dalam smartPLS.

Tabel 7. Pengujian Hipotesis (*Path coefficients*)

Hubungan Variabel	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
LK (X1) -> PP (Y)	0.289	0.300	0.114	2.535	0.011
DP (X2) -> PP (Y)	0.312	0.313	0.097	3.194	0.001
SKP (X3)-> PP (Y)	0.255	0.258	0.123	2.070	0.038

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Hipotesis pertama (H_1) dinyatakan valid berdasarkan analisis data yang menunjukkan menunjukkan bahwa nilai *t-statistic* mencapai 2,535 lebih besar dari 1,96, dan nilai *p values* sebesar 0,011 kurang dari 0,05. Dengan demikian, H_1 pada

penelitian ini dapat **diterima**. Kesimpulannya adalah bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan UMKM Kecamatan Alang-Alang Lebar Palembang.

Dengan mempunyai pengetahuan yang baik mengenai literasi keuangan dalam mengelola keuangan maka dapat meningkatkan pendapatan pada UMKM. Maka hal ini akan mempengaruhi pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan kepada hal yang produktif seperti menambah modal pada usaha yang dia jalankan agar usaha yang dijalankan berkembang dengan baik. Hal ini sesuai dengan penggunaan teori *planned behavior* karena dengan adanya literasi keuangan mencerminkan pentingnya pengetahuan mengenai keuangan yang bermanfaat untuk UMKM dalam mengelola keuangan yang berasal dari pendapatannya.

Penelitian sebelumnya oleh Santiara & Sinarwati (2023), yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM, semakin efektif pula pengelolaan keuangan yang mereka lakukan, dan sebaliknya.

Pengaruh *Digital Payment* Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Hipotesis kedua (**H₂**) dari penelitian ini didukung oleh data yang diolah, dimana nilai *t-statistic* mencapai 3,194 lebih besar dari 1,96, dan nilai p-value memenuhi kriteria, yaitu 0,001 kurang dari 0,05. Dengan demikian, H₂ dalam penelitian ini **diterima**. Kesimpulannya, *digital payment* berpengaruh positif pada peningkatan pendapatan UMKM Kecamatan Alang-Alang Lebar Palembang.

Pendapatan usaha akan bertambah jika memanfaatkan peluang yang ada. Peluang yang dapat digunakan pelaku UMKM sekarang yaitu *digital payment*. Dengan adanya *digital payment* sebagai kemudahan dalam bertransaksi, para pelaku UMKM dapat memanfaatkan *digital payment* sebagai sarana untuk menambah pendapatan pada usahanya. Hal ini sesuai dengan teori *planned behavior* karena dengan memanfaatkan teknologi yang ada seperti pembayaran *digital*, mempermudah transaksi bagi pelaku UMKM dalam jual beli guna meningkatkan pendapatannya.

Penelitian sebelumnya oleh Putri dkk., (2022), menyimpulkan bahwa pembayaran *digital* berpengaruh secara positif terhadap pendapatan usaha. Penelitian mereka mengungkapkan berbagai manfaat dari teknologi pembayaran dalam konteks bisnis, termasuk kemudahan dan efisiensi dalam bertransaksi.

Pengaruh Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Hipotesis ketiga (**H₃**) dari penelitian ini dinyatakan valid hasil data analisis diketahui bahwa nilai *t-statistic* sebesar 2,070 lebih besar dari 1,96, dan nilai p-value sebesar 0,038 kurang dari 0,05. Dengan demikian, H₃ pada penelitian ini **diterima**. Kesimpulannya bahwa sikap keuangan pribadi berpengaruh positif pada peningkatan pendapatan UMKM Kecamatan Alang-Alang Lebar Palembang.

Sikap keuangan pribadi yang positif dan bijak berpengaruh besar pada pendapatan UMKM. Pelaku UMKM dengan perencanaan anggaran yang baik, pengelolaan utang yang bijak, dan kebijakan pengeluaran yang efisien cenderung memiliki stabilitas keuangan lebih tinggi dan mampu optimal dengan sumber daya finansial. Sikap keuangan yang baik juga membantu mengatasi tantangan ekonomi dan mendukung investasi dalam pengembangan bisnis, berkontribusi pada peningkatan pendapatan serta keberlanjutan usaha. Hal ini sejalan dengan teori *planned behavior* karena sikap keuangan pribadi mencerminkan sejauh mana seseorang merasa mampu

mengendalikan finansial mereka, yang dapat dipengaruhi oleh keterampilan pengelolaan keuangan yang bersumber dari pendapatan individu tersebut.

Penelitian sebelumnya oleh Hanasri et al (2023), dimana menyimpulkan bahwa sikap individu terhadap keuangan secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa sikap individu terhadap keuangan memainkan peran penting dalam mengelola keuangan, baik untuk bisnis maupun untuk kebutuhan pribadi.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil sebelumnya, disimpulkan: a) Peningkatan pendapatan UMKM Kecamatan Alang-Alang Lebar Palembang dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh literasi keuangan, b) peningkatan pendapatan UMKM Kecamatan Alang-Alang Lebar Palembang dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh digital payment, dan c) Peningkatan pendapatan UMKM Kecamatan Alang-Alang Lebar Palembang dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh sikap keuangan pribadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, L. D., Faradillah, & Rosalina, W. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada Pelaku Usaha Clothing Line. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 540–546. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i2.9745>
- Asisa, W., Aulia, P., Dalianti, N., & Handa, Y. R. (2022). Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan dan Kemudahan Digital Payment Terhadap Kinerja UMKM di Kota Makassar. *Jurnal Dinamika*, 3(1), 23–50. <https://doi.org/10.18326/dinamika.v3i1.23-50>
- DTI. (2023). Menuju Era Pembayaran Tanpa Uang Tunai: Tren dan Tantangan Pembayaran Digital di Indonesia. *Digital Tranformation Indonesia*. <https://digitaltransformation.co.id/tren-dan-tantangan-pembayaran-digital-di-indonesia/#:~:text=Pembayaran digital di Indonesia mencapai 63%2C6 miliar&text=Jumlah pengguna pembayaran digital di,digital paling populer di Indonesia>
- Hanasri, A., Rinofah, R., & Sari, P. P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan pada Pelaku UMKM Bisnis online di Bantul. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 443–450. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.792>
- Khasanah, U., & Irawati, Z. (2022). The Effect of Financial Literacy, Financial Attitude, and the Use of Financial Technology on the Financial Management of SMEs. *Proceedings of the International Conference on Economics and Business Studies (ICOEBS 2022)*, 218(Icoebs), 145–153. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220602.019>
- Permadhy, Y. T., & Tristiarto, Y. (2022). Analisis Sikap Keuangan dan Locus of Control terhadap Perilaku Manajemen Keuangan UMKM di Kota Depok Jawa Barat. *Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 201–211.
- Putra, M. R. J. A., Sari, M. I., & Wibowo, Y. G. (2020). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pelaku Umkm Perempuan Di Pasar Nangkaan Kabupaten Bondowoso. 1–14.
- Putri, E. W., Isnaini, R. A., & Tristiana, S. P. (2022). Peran Sistem Digital Payment Sebagai Strategi Peningkatan Pendapatan pada Usaha. *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics*, 2(2), 17–30.
- Rahmanisa, U., Tripermata, L., & Pebriani, R. A. (2023). The Influence of Financial Literacy and Income Level on UMKM Financial Management (Case Study of Tanjung Pering Village, Nourth Indralaya Sub-District). *ProBisnis : Jurnal Manajemen*, 14(2), 324–328.
- Santiara, I. M., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Tejakula. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 6(2), 349. <https://doi.org/10.25273/capital.v6i2.14514>
- Sari, I. W., Susyanti, J., & Salim, M. A. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude dan Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Fashion di Kota Batu. *E – Jurnal Riset Manajemen*, 9(5), 17–31.

- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2021). Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0 untuk Hubungan Nonlinier dalam Penelitian Sosial dan Bisnis. PENERBIT ANDI.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. ALFABETA.
- Suud, D. (2020). Lebih 163 Ribu UMKM Tumbuh di Sumsel, Paling Banyak di Palembang. Indonesiainside.Id., <https://indonesiainside.id/ekonomi/2020/02/20/lebih-163-ribu-umkm-tumbuh-di-sumsel-paling-banyak-di-palembang>
- Wulandari, D. (2022). UMKM Palembang Didorong Tingkatkan Literasi Keuangan. Bisnis. <https://sumatra.bisnis.com/read/20221024/534/1590853/umkm-palembang-didorong-tingkatkan-literasi-keuangan>